

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

a. Pada bulan April komoditi yang mengalami kenaikan harga antara lain Jagung (11%), bawang putih (0.57%), Cabai Rawit (1.9%), Daging Ayam (5.3%), Telur Ayam (1.3%) Sedangkan yang mengalami penurunan harga Cabai Besar (1.7%), Tomat (23.6%), Gula (0.6%), Minyak Goreng (0.08), b. Pada bulan Mei komoditi yang mengalami kenaikan antara lain Beras (5.4%), Jagung (2.1%), Bawang Putih (2.4%), Telur Ayam (9.7%), sedangkan komoditi yang mengalami penurunan harga yaitu Bawang Merah (9%), Cabai Besar (21.6%), Cabai Rawit (4.2%), Tomat (64%), Daging Ayam (26.2%), Gula (0.5%) dan Minyak Goreng stabil. c. Pada bulan Juni, komoditi yang mengalami kenaikan harga yaitu Bawang Merah (2.1%), Bawang Putih (1.8%), Cabai Besar (10.6%), Tomat (65.9%), Daging Ayam (25.4%), Minyak Goreng (3.5%) komoditi yang mengalami penurunan harga adalah Beras (0.6%), Jagung (3.9%), Bawang Putih (27.42%), Cabai Rawit (14.2%), Telur Ayam (3.4%), Gula Stabil.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada Triwulan ini, pada bulan April Komoditi Cabai Besar Dan Tomat mulai terjadi pergerakan harga penurunan begitu juga dengan Cabai Rawit yang menurun harganya walau pada minggu pertama bulan April masih pada harga Rp. 97.500 namun pada minggu - minggu berikutnya terjadi penurunan harga. Telur Ayam mulai terjadi kenaikan harga disebabkan permintaan yang tinggi oleh masyarakat karena pelaksanaan hari Raya Paskah. Namun kenaikan tersebut tidak terjadi kelangkaan karena ketersediaan bahan pasokan yang memadai. Untuk komoditi Tomat pada bulan Juni terjadi kenaikan harga dengan harga pasaran per kilonya Rp. 12.500 pada minggu keempat bulan Juni, harga pada minggu - minggu sebelumnya dikasaran Rp. 10.000 - an, harga tersebut masih dibawa harga Tomat pada minggu ke dua bulan Februari sehingga masih bisa terjangkau.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Pelaksanaan kebijakan, sebagai berikut: 1. Penguatan komunikasi dan koordinasi dengan kelompok - kelompok petani dan distributor serta stackholder terkait. 2. Melakukan Sidak di pasar tradisional. 3. Mengkoordinasikan bantuan - bantuan bagi petani dalam hal meningkatkan produksi. 4. Melakukan koordinasi dengan para Camat, Tokoh Agama untuk mendorong masyarakat agar dapat memanfaatkan pekarangan rumah, lahan tidur untuk di manfaatkan menanam yang menjadi kebutuhan sehari - hari.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Penguatan kelembagaan petani. 2. Pengelolaan tata niaga komoditi Tomat dan pengelolaan permintaan serta kerjasama dengan daerah lain, agar ketika terjadi kelebihan produksi harga Tomat tidak menurun jauh dan begitu pula apabila kekurangan produksi terjadi lonjakan produksi. 3. Melakukan rapat koordinasi TPID Kabupaten Minahasa dengan para stackholder.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Mendorong dinas - dinas terkait untuk mengoptimalkan para penyuluh pertanian dalam mendampingi para petani, agar bisa terjadi kemandirian baik itu pemasaran, penerapan teknologi dan cara yang diperlukan untuk meningkatkan produksi. 2. Mendorong dinas terkait untuk melakukan kerjasama dengan daerah lain, agar kelebihan produksi dapat dipasarkan kedaerah lain yang kekurangan, selain itu memberdayakan masyarakat untuk mengolah

produk turunan dari suatu komoditi.